

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metoda Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:24), Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode asosiatif yang bersifat kausal, yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat. Dalam penelitian ini, peneliti menguji pengaruh antara variabel yang diteliti yaitu *reward* dan *punishment* terhadap kinerja karyawan di Zamzam Tirta Waterpark.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dan Waktu Penelitian ini dilaksanakan di Jl. Sukamaju Ciapus Kreteg No.2A, Pagelaran, Ciomas, Bogor, Jawa Barat 16610 (Zamzam Tirta Waterpark). Adapun waktu penelitian dilakukan pada Juni 2021 sampai dengan selesai.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2016:148), Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik

tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan definisi tersebut, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Karyawan Zamzam Tirta Waterpark yang berjumlah 54 orang.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2016:149), Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik penarikan sampel sering disebut juga dengan teknik *sampling*. Teknik *sampling* adalah proses menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik *non probability sampling*. *Non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampel yang digunakan adalah total sampling/sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono 2016:154). Jika subjek penelitian kurang dari 100, maka semua subjek dijadikan sampel sehingga penelitiannya menjadi penelitian populasi.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2016:38).

Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y).

1. Variabel Bebas (Independen), yaitu variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan atau munculnya variabel terikat (dependen).

Variabel bebas pada penelitian ini adalah :

- a. *Reward*

Reward dapat menjadi sesuatu yang berwujud atau tidak berwujud yang organisasi berikan kepada karyawan baik sengaja atau tidak sengaja sebagai imbalan atas potensi karyawan atau kontribusi atas pekerjaan yang baik, dan untuk karyawan yang menerapkan nilai positif sebagai pemuas kebutuhan tertentu. (Shields, 2016:12).

- b. *Punishment*

Punishment merupakan ancaman hukuman yang bertujuan untuk memperbaiki karyawan pelanggar, memelihara peraturan yang berlaku dan memberikan pelajaran pada pelanggar. (Mangkunegara, 2013:130).

2. Variabel Terikat (Dependen), yaitu variabel yang dipengaruhi atau sebagai akibat dari variabel bebas. Variabel terikat (dependen) pada penelitian ini adalah :

a. Kinerja Karyawan

Kinerja merupakan kualitas dan kuantitas pekerjaan yang dilakukan oleh seorang karyawan sesuai dengan tugas yang diberikan kepadanya (Mangkunegara, 2016:153).

E. Operasional Variabel

Agar dapat dilakukan pengukuran, maka instrumen penelitian harus dioperasionalkan. Dengan kata lain instrument penelitian dijabarkan lebih lanjut kedalam indikator dan pengukuran, seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel 3
Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
<i>Reward</i> (X1)	<i>Reward</i> adalah dapat menjadi sesuatu yang berwujud atau tidak berwujud yang organisasi berikan kepada karyawan baik sengaja atau tidak sengaja sebagai imbalan atas potensi karyawan atau kontribusi atas pekerjaan yang baik, dan untuk karyawan yang menerapkan nilai positif sebagai pemuas kebutuhan tertentu (Shields, 2016:12)	a. Pencapaian b. Pengembangan Karir c. Gaji d. Tunjangan e. Intensif/bonus f. Kenikmatan / Natura	Likert 1-5
<i>Punishment</i> (X2)	<i>Punishment</i> merupakan ancaman hukuman yang bertujuan untuk memperbaiki karyawan pelanggar, memelihara peraturan yang berlaku dan memberikan	a. Peraturan b. Larangan c. Disiplin d. Tata Tertib e. Teguran	Likert 1-5

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
	pelajaran pada pelanggaran (Mangkunegara, 2013:130)	f. Sanksi	
Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja merupakan kualitas dan kuantitas pekerjaan yang dilakukan oleh seorang karyawan sesuai dengan tugas yang diberikan kepadanya (Mangkunegara, 2016:153).	a. Mutu Kerja b. Ketepatan Waktu c. Inisiatif d. Kemampuan e. Komunikasi	Likert 1-5

F. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu sumber data yang secara langsung menyediakan data kepada pengumpul data sehingga peneliti adalah orang yang memperoleh data secara langsung (Sugiyono, 2016:308). Data primer pada penelitian ini didapat secara langsung dari kuesioner yang diberikan.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan kuesioner, yaitu mengajukan sejumlah pertanyaan terkait dengan variabel yang akan diteliti kepada responden melalui *google form*.

3. Teknik Pengukuran Data

Teknik pengukuran data yang digunakan pada penelitian ini yaitu Skala Likert. Menurut Sugiyono (2016:168), Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, opini, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditentukan secara khusus oleh peneliti. Skala likert mengubah variabel yang

akan diukur menjadi indikator variabel, kemudian indikator-indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Secara umum kategori penilaian yang digunakan pada skala likert adalah 1-5 dan penilaian skor masing-masing angka ditunjukkan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4
Skala Likert

Pernyataan	Nilai
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Menurut Sugiyono, (2015:121) valid berarti instrumen tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut atau

apabila hasil uji $r_{hitung} > r_{tabel}$. Pengujian menggunakan perangkat komputer dengan aplikasi SPSS 26.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono, (2015:121) uji reliabilitas berguna untuk menetapkan apakah instrumen dalam hal ini kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak responden yang sama akan menghasilkan data yang konsisten. Karena suatu instrument hasilnya dikatakan *reliabel* jika terdapat kesamaan hasil data meskipun dalam waktu yang berbeda. Dan untuk mengetahui besarnya nilai reliabilitas instrument atau tes dalam bentuk jawaban uraian kuesioner dilakukan dengan metode *Alpha Cronbach* dengan kriteria *cronbach alpha* $> 0,60$ jika hasil nilai pada pengujian memenuhi kriteria maka dapat dinyatakan bahwa instrument yang digunakan *reliabel*. Pengujian menggunakan perangkat komputer dengan aplikasi SPSS 26.0

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi ini menemukan korelasi antara variabel variabel bebas independen. Model regresi yang baik seharusnya antara variabel bebas independen tidak terjadi korelasi. Uji normalitas yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu Kolmogorov-smirnov dengan taraf kesalahan 5% sesuai dengan jumlah responden. (Ghozali, 2016:160).

Dalam penelitian ini menggunakan software SPSS 26.0 Dengan pengambilan data keputusan uji normalitas adalah sebagai berikut :

1. Jika signifikan yang dihasilkan $> 0,05$ maka berdistribusi normal.
2. Jika signifikan yang dihasilkan $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali, (2016:103) Uji multikolinearitas adalah uji apakah model regresi menemukan korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak memiliki korelasi antar variabel independen. Deteksi adanya multikolinearitas pada suatu model dapat dilihat dari menghitung nilai VIF (*Variance inflator Factor*) model regresi antar variabel bebas dapat dikatakan tidak ada multikolinearitas jika hasil dari nilai VIF menunjukkan nilai *tolerance* $> 10\%$ atau nilai VIF $< 10\%$.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan *variance residual* dari satu periode pengamatan ke periode pengamatan lainnya. Model regresi yang baik adalah model regresi dengan persamaan *variance residual* dari satu periode pengamatan ke periode pengamatan lainnya. Pengujian heteroskedastisitas ini menggunakan perangkat komputer dengan program SPSS 26.0.

1. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.
2. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Ghozali, (2016:93) dalam penelitian ini, analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas yaitu *Reward* (X_1) , *Punishment* (X_2) dan variabel terikat yaitu kinerja karyawan (Y). Analisis regresi linear berganda adalah metode statistik yang digunakan untuk menguji pengaruh variabel dependen dan beberapa variabel independen. Analisis data ini menggunakan persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y	=	Kinerja Karyawan
a	=	Konstanta
b_1, b_2	=	Koefisien regresi untuk variabel bebas
x_1	=	<i>Reward</i>
x_2	=	<i>Punishment</i>
e	=	Error

4. Analisis Korelasi

Analisis korelasi ganda digunakan untuk menentukan kekuatan atau mengetahui besarnya hubungan antara semua variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen) secara bersamaan (Sugiyono, 2015:297) koefisien korelasi tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$R_{y.x_1x_2} = \sqrt{\frac{r_{yx_1}^2 + r_{yx_2}^2 - 2r_{yx_1} r_{yx_2} r_{x_1x_2}}{1 - r_{x_1x_2}^2}}$$

Keterangan :

- $R_{yx_1x_2}$ = Korelasi antara variabel X_1 dengan X_2 secara bersama sama dengan variabel Y
 r_{yx_1} = Korelasi *Product Moment* antara X_1 dengan Y
 r_{yx_2} = Korelasi *Product Moment* antara X_2 dengan Y
 $r_{x_1x_2}$ = Korelasi *Product Moment* antara X_1 dengan X_2

Untuk menguji apakah terdapat hubungan yang erat antara *reward* dan *punishment* dengan kinerja karyawan. Peneliti menggunakan tabel interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut :

Tabel 5
Interprestasi korelasi koefisien

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 0,1000	Sangat Kuat

(Sumber Sugiyono, 2015:287)

5. Uji Hipotesis

Menurut Sugiyono, (2015:253) uji hipotesis dapat diartikan sebagai solusi sementara untuk masalah penelitian. Secara statistik, hipotesis diartikan sebagai pernyataan yang memverifikasi status populasi (parameter) berdasarkan data yang akan diperoleh dari sampel penelitian statistik. Pada statistik yang akan diuji adalah hipotesis nol. Yang mana hipotesis nol adalah sebuah pernyataan tidak ada perbedaan antara parameter dengan statistik (data sampel).

Sedangkan lawan dari hipotesis nol adalah hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa ada perbedaan antara parameter dan statistik. Hipotesis nol diberi tanda H_0 , dan hipotesis alternatif diberi notasi H_a . Uji hipotesis ini bertujuan untuk mengetahui ada dan tidaknya hubungan yang signifikan antara *reward* dan *punishment* terhadap kinerja karyawan pada Zamzam Tirta Waterpark. Uji yang dilakukan adalah sebagai berikut :

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Pengujian pada hipotesis uji t dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} dengan tingkat kesalahan 0,05 atau 5 %. Pengambilan keputusan ini didalam uji t yaitu : jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ H_0 ditolak dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ H_0 diterima. Adapun hipotesis dalam penelitian sebagai berikut :

$H_0 : \beta_1 = 0$, tidak terdapat pengaruh parsial antara *reward* (X_1) terhadap kinerja karyawan (Y).

$H_a : \beta_1 \neq 0$, terdapat pengaruh parsial antara *reward* (X1) terhadap kinerja karyawan (Y).

$H_0 : \beta_2 = 0$, tidak terdapat pengaruh parsial antara *punishment* (X2) terhadap kinerja karyawan (Y).

$H_a : \beta_2 \neq 0$, terdapat pengaruh parsial antara *punishment* (X2) terhadap kinerja karyawan (Y)

a. Uji Silmutan (Uji F)

Pengujian simultan ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen bersifat umum atau secara simultan yang mempengaruhi variabel dependen. Untuk uji F, dengan melihat probabilitas signifikan dari nilai F pada tingkat signifikan sebesar 0,05 atau 5 %. Pengambilan keputusan di dalam uji F yaitu, jika nilai $f_{tabel} > f_{tabel} H_0$ ditolak dan jika nilai $f_{tabel} < f_{tabel} H_0$ diterima. Adapun hipotesis dalam penelitian sebagai berikut :

$H_0 : \beta_1, \beta_2 = 0$, *reward* (X1) dan *punishment* (X2) tidak berpengaruh secara simultan terhadap kinerja karyawan (Y).

$H_a : \beta_1, \beta_2 \neq 0$, *reward* (X1) dan *punishment* (X2) berpengaruh secara simultan terhadap kinerja karyawan (Y)

6. Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Menurut Ghozali (2016:138), koefisien korelasi mengukur keeratan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Hasil koefisien korelasi kuadrat, koefisien determinasi menunjukkan persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil kuadrat dari koefisien dan korelasi menegaskan bahwa nilai koefisien adalah persentase kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y. untuk menentukan besar kecilnya koefisien determinasi dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100 \%$$

Keterangan :

KD = Seberapa besar perubahan variabel Y yang dipengaruhi oleh variabel X

r = Koefisien korelasi berganda.